

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Untuk mendapatkan data yang dapat dipertanggung jawabkan maka peneliti menggunakan data-data atau keterangan-keterangan tentang tatacara mengadakan penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu metode yang mempelajari fenomena dalam lingkungan yang alamiah.¹ Maksudnya menggambarkan peristiwa maupun kejadian yang ada di lapangan tanpa mengubah menjadi angka maupun simbol, dan temuannya tidak diperoleh melalui prosedur kuantifikasi, perhitungan statistik, atau bentuk cara-cara lainnya yang menggunakan ukuran angka. Tetapi berkaitan dengan aspek kualitas, nilai atau makna yang terdapat dibalik suatu fakta.²

Sedangkan pendekatan yang peneliti gunakan yakni penelitian kualitatif yaitu mendeskripsikan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka. Data yang berasal dari naskah, wawancara, catatan lapangan, dokumen, dan sebagainya kemudian dideskripsikan sehingga dapat memberikan kejelasan terhadap kenyataan atau realitas. Dimana penelitian ini mempunyai ciri khas yang terletak pada tujuannya, yakni mendiskripsikan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan keseluruhan kegiatan. Jadi pendekatan ini sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis, maupun lisan dari orang dengan perilaku yang dapat diamati dan diarahkan pada latar alamiah dan individu secara menyeluruh.³ Dalam penelitian kualitatif peneliti melebur (*immersed*) dengan situasi yang diteliti. Penelitian kualitatif lebih diarahkan untuk memahami fenomena-

¹ Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya)*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2004, hlm. 160.

² Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori & Praktik*, Bumi Aksara, Jakarta, 2015, hlm 82.

³ Lexy J, Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitas*, PT. Rosda Karya, Bandung, 2002, hlm. 3.

fenomena sosial dari perspektif partisipan. Ini diperoleh melalui pengamatan partisipatif dalam kehidupan orang-orang yang menjadi partisipan.⁴

Dalam penelitian ini gejala atau peristiwa yang ada akan dimaknai lewat pengalaman dan pengertian subyek penelitian tentang pelaksanaan pengelolaan kelas dengan pendekatan sosio emosional untuk mengatasi *attention getting behaviors* siswa agar hasil pembelajaran dapat berjalan dengan baik dengan berbagai metode, pendekatan, strategi, maupun kreatifitas.

B. Sumber Data

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data yang diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan.⁵

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari lapangan yaitu melalui wawancara langsung dengan narasumber. Apabila peneliti menggunakan wawancara dalam pengumpulan data, maka sumber datanya disebut disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan lisan atau tertulis. Apabila peneliti menggunakan teknik observasi, maka sumber datanya bisa berupa benda, gerak atau proses sesuatu. Dan jika peneliti menggunakan dokumentasi, maka sumber datanya bisa berupa dokumen atau catatan. Disini data primer berasal dari narasumber yaitu kepala sekolah, guru mata pelajaran Akidah Akhlak dan siswa kelas VII C di MTs NU Nurul Ulum Jekulo Kudus Tahun Pelajaran 2017/2018 yang berjumlah 37, tetapi siswa yang dinyatakan berperilaku *attention getting behaviors* ada 5 untuk mendapatkan data atau

⁴ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2009, hlm. 12.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta, Jakarta, 2006, hlm. 129.

keterangan langsung mengenai penerapan pengelolaan kelas melalui pendekatan sosio emosional untuk mengatasi *attention getting behaviors* siswa.

Sedangkan sumber data sekunder merupakan data pendukung atau tambahan yang diperoleh melalui pihak lain atau tidak langsung diperoleh dari subjek penelitian. Data sekunder diperoleh dari dokumen. Dokumen tersebut dapat berupa buku-buku dan literatur lainnya yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti. Data sekunder yang peneliti gunakan dalam penelitian ini berupa dokumen-dokumen, arsip-arsip dan observasi kegiatan belajar mengajar di MTs NU Nurul Ulum Jekulo Kudus Tahun Pelajaran 2017/2018.

C. Lokasi Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini, lokasi yang menjadi penelitian peneliti adalah MTs NU Nurul Ulum Jekulo Kudus. Lokasi penelitian peneliti ini terletak di Jalan Pantisari No. 3 Jekulo Kudus. Alasan peneliti melakukan penelitian di Madrasah tersebut adalah karena Madrasah tersebut menggunakan pendekatan sosio emosional dalam mengatasi *attention getting behaviors* siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak, selain itu dulu peneliti adalah alumni dari MTs tersebut.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan penulis dalam mengumpulkan data penelitian lapangan ini antara lain:

1. Metode Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Kegiatan tersebut bisa berkenaan dengan cara guru mengajar, siswa belajar, kepala sekolah yang sedang memberikan pengarahan, personil bidang kepegawaian yang sedang rapat, dsb.⁶

⁶ Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam: Pengembangan Ilmu Berparadigma Islami*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2014, hlm. 56.

Observasi dapat dilakukan secara partisipatif ataupun non partisipatif. Dalam observasi partisipatif (*participatory observation*) pengamat ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung, pengamat ikut sebagai peserta rapat atau peserta pelatihan. Sedangkan observasi non partisipatif (*non participatory observation*) pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan, dia hanya berperan mengamati kegiatan, tidak ikut dalam kegiatan.⁷

Penelitian ini menggunakan observasi partisipasi pasif yang digunakan untuk memperoleh data yang terdiri dari *place* (tempat), *actor* (pelaku), dan *activities* (kegiatan).⁸ Sedangkan obyek observasi adalah fenomena-fenomena yang diselidiki yang dibiarkan secara alamiah.⁹ Metode observasi ini peneliti gunakan untuk memperoleh data kelembagaan terkait dengan implementasi pengelolaan kelas melalui pendekatan sosio emosional untuk mengatasi *attention getting behaviors* siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak.

2. Metode Wawancara

Wawancara merupakan suatu kegiatan tanya jawab dengan tatap muka (*face to face*) antara pewawancara (*interviewer*) dan yang diwawancarai (*interviewee*) tentang masalah yang diteliti, dimana pewawancara bermaksud memperoleh persepsi, sikap, dan pola pikir dari yang diwawancarai yang relevan dengan masalah yang diteliti.¹⁰ Wawancara bertujuan menggali fokus penelitian secara mendalam, karena itu dilakukan secara berkelanjutan, dan pada partisipan tertentu mungkin dilakukan berulang-ulang.¹¹

Sebelum melakukan wawancara para peneliti menyiapkan instrumen wawancara yang disebut pedoman wawancara (*interview guide*). Pedoman ini berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang meminta untuk dijawab

⁷ *Ibid.*, hlm. 56.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R & D*, Alfabeta, Bandung, 2013, hlm. 314.

⁹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001, hlm. 19

¹⁰ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori & Praktik*, Bumi Aksara, Jakarta, 2015, hlm. 162

¹¹ Masrukhin, *Metode Penelitian Kualitatif*, Media Ilmu Press, STAIN Kudus, 2013, hlm. 106.

atau direspon oleh responden.¹² Dalam persiapan wawancara selain penyusunan pedoman, yang sangat penting adalah membina hubungan baik (*rapport*) dengan responden. Keterbukaan responden untuk memberikan jawaban atau respon secara objektif sangat ditentukan oleh hubungan baik yang tercipta antara pewawancara dengan responden.

Dalam pembuatan hasil catatan wawancara, selain catat jawaban atau respon-respon dari responden yang langsung berhubungan dengan pertanyaan, juga dicatat reaksi-reaksi lainnya baik yang dinyatakan secara verbal maupun non verbal.¹³

Wawancara ini dilakukan secara langsung kepada pihak-pihak yang terkait, yaitu kepala Madrasah MTs NU Nurul Ulum tentang sejarah berdirinya Madrasah, visi dan misi Madrasah, keadaan guru, siswa, dan pegawai di MTs NU Nurul Ulum, sarana dan prasarana serta kurikulum di MTs NU Nurul Ulum. Kemudian wawancara dengan guru mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VII di MTs NU Nurul Ulum tentang pendekatan yang digunakan dalam proses pembelajaran dan siswa kelas VII MTs NU Nurul Ulum yaitu tentang tanggapan mereka terhadap pelaksanaan pendekatan tersebut dalam proses pembelajaran.

Untuk menjaga kredibilitas hasil wawancara tersebut, maka juga diperlukan adanya pencatatan data. Selain itu juga untuk membantu peneliti mempersiapkan pertanyaan berikutnya. Adapun alat yang digunakan dalam wawancara adalah kamera, buku dan bolpen untuk mencatat.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumenteal dari seseorang. Untuk mendapatkan deskripsi dan pemahaman mendalam atas fokus penelitian, para peneliti akan mengumpulkan sejumlah dokumen seperti silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, pekerjaan siswa dan berbagai dokumen yang terkait lainnya. Dokumen-dokumen itu dianalisis

¹² Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2009, hlm. 216.

¹³ *Ibid.*, hlm. 217-218.

untuk memperdalam, dan memperinci temuan penelitian.¹⁴ Dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan data-data berupa arsip tertulis yang dimiliki MTs NU Nurul Ulum terkait dengan judul maupun data-data berupa: Sejarah, visi, misi, dan tujuan, data siswa dan guru, data sarana dan prasarana, dan data kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan tema penelitian yang sedang dilakukan.

E. Uji Keabsahan Data

Dalam pengujian keabsahan data, metode penelitian kualitatif menggunakan istilah yang berbeda dengan penelitian kuantitatif. Jadi, uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi; *credibility* (validitas internal, *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (objektivitas).

1. Uji kredibilitas

Kredibilitas (*credibility*), yaitu kriteria untuk memenuhi nilai kebenaran dari data dan informasi yang dikumpulkan. Artinya, hasil penelitian harus dapat dipercaya oleh semua pembaca secara kritis dan dari responden sebagai informan. Untuk hasil penelitian yang kredibel, terdapat tujuh teknik yang diajukan, yaitu: perpanjangan kehadiran peneliti/pengamat (*prolonged engagement*), pengamatan terus menerus (*persistent observation*), triangulasi (*triangulation*), diskusi teman sejawat (*peer debriefing*), analisis kasus negatif (*negative case analysis*), pengecekan atas kecukupan refensial (*refencial adequacy checks*), dan pengecekan anggota (*member checking*).¹⁵ Adapun jenis uji kredibilitas yang digunakan peneliti dalam meneliti adalah sebagai berikut:

a. Perpanjangan pengamatan

Yaitu Perpanjangan pengamatan ini peneliti sering kelapangan untuk melakukan pengamatan, wawancara dengan sumber-sumber informasi

¹⁴ Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam: Pengembangan Ilmu Berparadigma Islami*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2014, hlm. 226.

¹⁵ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Kualitatif*, Pustaka Setia, Bandung, 2009, hlm. 82.

yang pernah diambil datanya. Hal ini dimaksudkan agar data yang diperoleh akan dapat lebih dipercaya. Bila setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.¹⁶

b. Peningkatan ketekunan

Maksud dari peningkatan ketekunan di sini berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara ini maka kepastian data atau urutan peristiwa akan direkam secara pasti dan sistematis. Selain itu peneliti juga dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan, peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

c. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, teknik pengumpulan data dan waktu.

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber ini untuk menguji kredibilitas dan dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.¹⁷ Hal ini digunakan untuk membandingkan hasil wawancara tentang penerapan teknik pengelolaan kelas melalui pendekatan sosio emosional di kelas VII MTs NU Nurul Ulum Jekulo Kudus dengan hasil observasi yang dilakukan dalam penelitian. Sumber tersebut diperoleh dari guru, siswa kelas VII, dan kepala Madrasah di MTs NU Nurul Ulum.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data, dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Alfabeta, Bandung, 2013, hlm. 369.

¹⁷ *Ibid.*, hlm. 373.

yang berbeda. Jadi, selain melakukan wawancara, peneliti juga melakukan observasi serta dokumentasi dalam kegiatan pembelajaran Akidah Akhlak di MTs NU Nurul Ulum Jekulo Kudus.

3) Triangulasi Waktu

Waktu juga mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.¹⁸ Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data, peneliti melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu yang berbeda, tidak dalam waktu satu sekaligus karena melihat kepada waktu yang tepat. Hal itu juga dimaksudkan untuk melihat kebenaran informasi yang diberikan oleh informan.

2. Pengujian *transferability*

Transferability merupakan validitas eksternal dalam penelitian. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil. Nilai transfer ini berkenaan dengan pernyataan, sampai dimana hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain. Peneliti berharap terkait tentang judul yang diteliti dapat memberikan gambaran bagi pembaca sehingga dapat menerapkan penelitian tersebut. Sehingga mampu memahami terkait implementasi pengelolaan kelas melalui pendekatan sosio emosional untuk mengatasi *attention getting behaviors* siswa pada pembelajaran Akidah Akhlak.

3. Pengujian *dependability*

Dalam penelitian kualitatif, *dependability* disebut reliabilitas. Suatu penelitian yang reliabel apabila orang lain dapat mengulangi/mereplikasi proses penelitian tersebut. Dalam penelitian kualitatif, uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Pengujian *dependability* dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap

¹⁸ *Ibid.*, hlm. 127.

keseluruhan proses penelitian. Peneliti menggunakan ini untuk mengetahui reliabel atau tidak suatu penelitian terkait judul yang peneliti tulis yaitu tentang implementasi pengelolaan kelas melalui pendekatan sosio emosional untuk mengatasi *attention getting behaviors* siswa pada pembelajaran Akidah Akhlak.

4. Pengujian *confirmability*

Confirmability berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Menguji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dan proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut memenuhi standar *confirmability*. Dalam penelitian, jangan sampai proses tidak ada, tetapi hasilnya ada.¹⁹

F. Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi) dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Dengan pengamatan yang terus menerus tersebut mengakibatkan variasi data tinggi sekali.

Analisa data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.²⁰ Dalam penelitian ini peneliti memberikan gambaran secara menyeluruh tentang pengelolaan kelas dengan pendekatan sosio emosional untuk mengatasi *attention getting behaviors* siswa yang dilakukan oleh guru Akidah Akhlak. Selanjutnya peneliti menganalisis.

¹⁹Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam: Pengembangan Ilmu Berparadigma Islami*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2014, hlm .152-159.

²⁰Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&B)*, Alfabeta, Bandung, 2013, hlm. 333-335.

Adapun gambaran hasil penelitian tersebut kemudian ditelaah, dikaji dan disimpulkan sesuai dengan tujuan dan kegunaan penelitian.

Analisa data dalam penelitian dilakukan dengan dua tahap yaitu analisis data selama di lapangan dan analisis data setelah terkumpul. Analisis data selama di lapangan dalam penelitian ini tidak dikerjakan setelah pengumpulan data selesai melainkan selama pengumpulan data berlangsung dan dikerjakan terus menerus hingga penyusunan laporan penelitian selesai. Sebagai langkah awal data yang merupakan hasil wawancara bebas dengan key person, dipilah-pilah dan diberi kode berdasarkan kesamaan isu, tema dan masalah yang terkandung didalamnya.

Teknik analisis data yang lain yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif, mengikuti konsep yang diberikan Miles and Huberman. sebagaimana dikutip Sugiono, mengemukakan bahwa aktivitas dalam kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus pada setiap tahapan penelitian sehingga sampai tuntas, dan datanya sampai jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing / verification*.²¹

a. *Data Reduction* (Reduksi data) yaitu merangkum, mengumpulkan data dan memilihnya sesuai dengan focus. Mereduksi data berarti merangkum, mengambil data yang pokok dan penting, membuat kategorisasi berdasarkan huruf besar, huruf kecil, dan angka. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah mencarinya bila diperlukan masih kurang. Dalam penelitian ini difokuskan pada implementasi implementasi pengelolaan kelas melalui pendekatan sosio emosional untuk mengatasi *attention getting behaviors* siswa pada pembelajaran Akidah Akhlak kelas VII di MTs NU Nurul Ulum Jekulo Kudus. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang telah terkumpul dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dilukiskan dalam catatan lapangan, dokumentasi pribadi, dokumen resmi, dan sebagainya. Pada tahap ini data disortir dengan cara memilah

²¹ Ibid., hlm. 337.

mana data yang menarik, penting dan berguna, sedangkan data dirasa tidak dipakai ditinggalkan.

- b. *Data Display*, berusaha mengorganisasi dan memaparkan data secara lengkap dan utuh, setelah data reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Dalam penelitian ini penulis menyajikan data dalam bentuk uraian atau cerita rinci dari informan sesuai dengan ungkapan atau pandangan mereka apa adanya.
- c. Penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Dengan demikian, kesimpulan dalam peneliti mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada dilapangan.²²

Dalam hal ini, setelah mereduksi data dan menyajikan data kemudian langkah berikutnya adalah menyimpulkan hasil penelitian tentang implementasi pengelolaan kelas melalui pendekatan sosio emosional untuk mengatasi *attention getting behaviors* siswa pada pembelajaran Akidah Akhlak kelas VII di MTs NU Nurul Ulum Jekulo Kudus yang sesuai dengan fokus penelitian. Tiga unsur analisis tersebut saling terkait dan berhubungan satu sama lain baik sebelum, selama proses penelitian dan sesudah pelaksanaan pengumpulan data dikerjakan.

²² Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam: Pengembangan Ilmu Berparadigma Islami*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2014, hlm. 141-145